

ABSTRAK

Tuberkulosis jaringan lunak merupakan bentuk tuberkulosis ekstraparu (TEBP) yang sangat jarang terjadi, yaitu ditemukan infeksi *Mycobacterium tuberculosis* pada jaringan dibawah kulit diluar paru-paru. Hal ini memerlukan perhatian serius dan dini karena gejalanya yang tidak khas dan menyerupai keganasan atau infeksi lainnya sering disebut “peniru yang baik”. Bersumber dari data global WHO angka kejadian TB di dunia pada tahun 2023 adalah sebanyak 134 kasus per 100.000 penduduk dan Indonesia menjadi negara dengan tuberkulosis tertinggi kedua di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak di Rumah Sakit Umum Madani Medan selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan metode pengumpulan data melalui telaah rekam medis pasien yang menjalani pemeriksaan histopatologi di Laboratorium Patologi Anatomi. Analisis dilakukan secara statistik untuk mengidentifikasi karakteristik kasus berdasarkan variabel usia, jenis kelamin, lokasi lesi, dan hasil histopatologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita terbanyak berada pada kelompok usia 19-27 tahun dengan jumlah 10 kasus (25%), sedangkan jumlah penderita paling sedikit berada pada usia 10-18 tahun sebanyak 3 kasus (7,5%). Berdasarkan jenis kelamin, distribusi kasus seimbang antara laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 20 kasus (50%). Berdasarkan lokasi penyebaran, lesi tuberkulosis jaringan lunak paling banyak ditemukan pada regio leher dan punggung masing-masing sebanyak 9 kasus (22,5%), sementara lokasi tersedikit ditemukan pada aksila, bokong, rahang bawah, sela paha, dan siku, masing-masing 1 kasus (2,5%). Seluruh kasus terkonfirmasi tuberkulosis jaringan lunak melalui hasil diagnosa histopatologi yang menunjukkan penting untuk menyingkirkan kemungkinan keganasan pada pasien TB ekstraparu lainnya sehingga pengobatan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Kata Kunci : Tuberkulosis Jaringan Lunak, Karakteristik , Diagnosa Histopatologi,

ABSTRACT

Soft tissue tuberculosis is a rare form of extrapulmonary tuberculosis, which is the discovery of Mycobacterium tuberculosis infection in tissues under the skin outside the lungs. But it requires serious attention due to its non-specific symptoms, which often resemble malignancies or other infections that are often called “good imitators”. According to WHO global data, the incidence of TB in the world in 2023 is 134 cases per 100.000 population and Indonesia is the second-highest country in the world for tuberculosis cases. This study aims to investigate and obtain data on the histopathological examination results of patients with soft tissue tuberculosis at Madani General Hospital in Medan during the period from 2020 to 2024. This study employed a retrospective descriptive design with data collection through medical record review of patients who underwent histopathological examination at the Anatomic Pathology Laboratory. Statistical analysis was conducted to identify case characteristics based on variables such as age, gender, lesion location, and histopathological results. The results showed that the highest number of patients was in the 19–27 age group with 10 cases (25%), while the lowest number of patients was in the 10–18 age group with 3 cases (7.5%). Based on gender, the distribution of cases was balanced between males and females, each with 20 cases (50%). Based on the location of the lesions, soft tissue tuberculosis was most commonly found in the neck and back regions, each with 9 cases (22.5%), while the least common locations were the axilla, buttocks, lower jaw, groin, and elbow, each with 1 case (2.5%). All cases of soft tissue tuberculosis were confirmed through histopathological diagnosis. These results highlight the importance of histopathological examination in differentiating soft tissue tuberculosis from malignancies. Ensuring that patients undergo rapid and accurate management.

Keywords: *Soft Tissue Tuberculosis, Characteristics, Histopathological Diagnosis*